

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang termuat pada bab yang sudah lalu, maka dapat peneliti simpulkan, bahwa:

1. Bentuk *cheating* memang bervariasi, yakni *individual-opportunistic*, *individual-planned*, *social-active*, dan *social-passive*. Tetapi dari keempat bentuk *cheating* tersebut yang lebih sering digunakan oleh mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2013 dalam melakukan *cheating* ketika UAS sedang berlangsung adalah bentuk *individual-opportunistic*, *social-active* dan *social-passive*.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2013 melakukan *cheating* ketika UAS adalah adanya prokastinasi, kurang begitu memiliki *self-efficacy*, kecemasan yang berlebihan, kurang begitu memiliki motivasi belajar dan berprestasi, keterikatan pada kelompok atau organisasi, ambisius terhadap nilai tinggi, pikiran negatif, harga diri tinggi dan kurang begitu bisa mengontrol diri, adanya perilaku *impulsive cheating* dan cari perhatian. Sedangkan faktor pendukung lainnya yang di mana peneliti dapatkan atau temukan setelah melakukan serangkaian pengumpulan data adalah adanya pengawas ujian yang lengah dalam memberikan pengawasan atau dosennya tidak terlalu ketat dalam menjaga ujian tersebut. Sekaligus adanya regulasi tes yang kurang begitu memadai, seperti tempat duduk belum tertata rapi dan jarak

tempat duduk yang terlalu dekat antara peserta tes satu dengan peserta tes lainnya, ketika ada peserta ujian yang *cheating* tidak adanya peringatan *blacklist* atau di dikeluarkan dari kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis seluruh data yang ada, peneliti dapat memaparkan saran sebagaimana berikut:

1. Untuk STAIN Kediri

Perhatian khusus dan penanggulangan sedini mungkin terhadap peserta didik yang melakukan *cheating* memanglah sangat dibutuhkan, sehingga dampak negatif bagi dirinya sendiri maupun orang lain dapat segera dihilangkan. Hal ini dapat diupayakan dengan cara memberikan peraturan ujian yang lebih ketat seperti sebelum ujian dimulai tempat duduk harus berjarak dan tidak terlalu berdekatan antara peserta ujian satu dengan peserta ujian lainnya atau semua alat selain alat tulis harus ditaruh di depan termasuk alat elektronik, dan lain-lain.

Selain pemberian peraturan ujian yang lebih ketat, seyogyanya peserta didik atau peserta ujian lebih dipahamkan lagi mengenai dampak perilaku *cheating* bagi pelakunya. Jikalau hal semacam itu terealisasi, kemungkinan besar bisa mencegah atau meminimalisir perilaku *cheating* yang dilakukan oleh peserta ujian yang ada.

2. Untuk Subjek Penelitian

Bagi peserta ujian atau subjek penelitian yang melakukan *cheating*, layaknya segera menumbuhkan kesadaran diri akan dampak buruk *cheating* bagi

dirinya, sebab jikalau perilaku *cheating* tersebut tidak segera dihilangkan, maka kelak akan mempengaruhi masa depannya ketika sudah keluar dari dunia kependidikannya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, hendaknya menggunakan pendekatan dan teori yang berbeda, agar terdapat perbedaan dan variasi terhadap penelitian sebelumnya. Usahakan untuk memahami dengan betul akan pendekatan dan teori yang nantinya ingin digunakan dalam menyusun sebuah penelitian. Sehingga penelitian tersebut akan lebih representatif daripada penelitian yang sebelumnya.